

**SIMBOL GEJALA DEPRESI TOKOH UTAMA PADA FILM “七月与安生
SOULMATE” SUTRADARA DEREK TSANG**
曾国祥导演《七月与安生 SOULMATE》电影抑郁症症状的符号
Céngguóxiáng dǎoyǎn “qī yuè yǔ ānshēng soulmate” diànyǐng yìyù zhèng
zhèngzhuàng de fúhào

Disusun Oleh:
Sonia Audina
F091191048

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Sastra
di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin



PROGRAM STUDI
BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGKOK
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

SIMBOL GEJALA DEPRESI TOKOH UTAMA PADA FILM “七月与安生
SOULMATE” SUTRADARA DEREK TSANG

曾国祥导演《七月与安生 *SOULMATE*》电影抑郁症症状的符号

Céngguóxiáng dǎoyǎn “qī yuè yǔ ānshēng *SoulMate*” diànyǐng yìyù zhèng zhèngzhuàng
de fúhào

diajukan oleh

SONIA AUDINA

NIM: F091191048

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

pada tanggal 24 November 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Fathu Rahman, M.Hum
NIP. 196012311987031025

Pembimbing II

Sukma, S.S., M.TCSOL
NIP. 199209112022044001



Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan
Kebudayaan Tiongkok

Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL
NIP. 199108312021074001

HALAMAN PERSETUJUAN



UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI
BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGGOK
Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 10/11, Makassar 90245
Telp. (0411) 587223 dan 590159. E-mail: bmkt@unhas.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin No. 9912/UN4.9.7/TD.06/2022 tanggal 13 November 2022 atas nama Sonia Audina dengan NIM F091191048, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul “Simbol Gejala Depresi Tokoh Utama Pada Film (七月与安生 *SoulMate*) Sutradara Derek Tsang 曾国祥导演《七月与安生 *SoulMate*》电影抑郁症状的符号 Cèngguóxiáng dǎoyǎn “qī yuè yǔ ānshēng *SoulMate*” diànyǐng yìyù zhèng zhèngzhuàng de fúhào”.

Makassar, 28 November 2023

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Fathu Rahman, M.Hum
NIP. 196012311987031025

Pembimbing II

Sukma, S.S., M.TCSOL
NIP. 199209112022044001

Disetujui untuk diteruskan kepada Panitia Ujian Skripsi.
a.n. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas,
Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tionggok,

Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL
NIP. 199108312021074001

HALAMAN PENERIMAAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, Jumat, tanggal 24 November 2023, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **Simbol Gejala Depresi Tokoh Utama Pada Film (七月与安生 SoulMate) Sutradara Derek Tsang** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin.

Makassar, 24 November 2023

1. Prof. Dr. H. Fathu Rahman, M.Hum,	Ketua	(..... )
2. Sukma, S.S., M.TCSOL	Sekretaris	(..... )
3. Prof. Dr. M. Amir P., M.Hum.	Penguji I	(..... )
4. Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL	Penguji II	(..... )
5. Prof. Dr. H. Fathu Rahman, M.Hum	Konsultan I	(..... )
6. Sukma, S.S., M.TCSOL	Konsultan II	(..... )

PERNYATAAN TELAH DIREVISI

PROGRAM STUDI
BAHASA MANDARIN DAN KEBUDAYAAN TIONGGOK
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PERNYATAAN

Skripsi oleh Sonia Audina (Nomor Induk Mahasiswa: F091191048) yang berjudul "Simbol Gejala Depresi Tokoh Utama Pada Film (七月与安生 *SoulMate*) Sutradara Derek Tsang" telah direvisi sebagaimana disarankan oleh Penguji pada Selasa, 24 November 2023 dan disetujui oleh Panitia Ujian Skripsi.

1. Prof. Dr. M. Amir P., M.Hum.

Penguji I


(.....)

2. Dian Sari Unga Waru, S.S., M.TCSOL

Penguji II


(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonia Audina

NIM : F091191048

Judul Skripsi : Simbol Gejala Depresi Tokoh Utama Pada Film (七月与安生
SoulMate) Sutradara Derek Tsang

Fakultas/Program Studi : Ilmu Budaya/Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya semua karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain telah disebutkan sumbernya, dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Jika dikemudian hari didapatkan ada karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya atau penulisan sumber tidak sesuai kaidah penulisan karya ilmiah atau bahwa skripsi ini bukan merupakan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Makassar, 24 November 2023



Yang menyatakan,

Sonia Audina

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, atas segala rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Simbol Gejala Depresi Tokoh Utama Pada Film (七月与安生 SoulMate) Sutradara Derek Tsang*” dengan baik. Walaupun ada beberapa hambatan dalam proses pengerjaannya, tapi pada akhirnya peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini peneliti sangat bersyukur kepada berbagai pihak karena sudah membantu peneliti hingga skripsi ini selesai. Semoga dengan adanya skripsi yang ditulis peneliti, bisa memberikan informasi bagi masyarakat, bermanfaat untuk pengembangan wawasan, dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang memberikan peneliti kekuatan dan keyakinan bahwa peneliti mampu menyelesaikan skripsi tepat waktu. Tanpa adanya kekuatan rohani peneliti mungkin sudah menyerah lebih awal.
2. Orang tua, mamak dan bapak yang senantiasa mengirimkan doa, cinta kasih, *support*, dan materi dari awal kuliah sampai lulus kepada peneliti. Peneliti tidak akan sanggup membalas semua jasa-jasa dari kedua orang tua. Mungkin dengan selesainya skripsi ini bisa sebagai hadiah, karena selama ini telah memberikan pendidikan yang layak kepada peneliti.
3. Prof Dr. Fathu Rahman, M.Hum, sebagai Pembimbing I dan Sukma., S.S., M.TCSOL *laoshi* sebagai Pembimbing II, terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga untuk mengarahkan, dan membimbing peneliti selama menyusun skripsi.
4. Dra. Ria Jubhari, M.A., PhD., sebagai Ketua Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin, terima kasih telah memberikan masukan dan pertolongan kepada peneliti.

5. Dosen-dosen Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Hasanuddin, terima kasih yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi.
6. Adik dan Abang peneliti, (Dini Sri Rahmadani dan Abdul Rahman) yang senantiasa memberikan *support*, doa, dan selalu rela menjadi tempat keluh kesah peneliti. Arififiana, Fredi Irawan, Olin, Imun, Yanti (teman peneliti di Riau). Terima kasih karena kalian terus menemani peneliti dalam berbagai kondisi, memberikan motivasi untuk tidak pantang menyerah.
7. Mutmainna, sahabat peneliti (pejuang skripsi), terima kasih untuk segala dukungannya ketika peneliti bosan selalu mengajak keluar untuk menghirup udara segar.
8. Teman-teman KKN 108 DW 06 Soppeng, bapak dan ibu posko, *staff* kelurahan dan warga Lompomajang, selama masa KKN memberikan pengalaman yang sangat berharga.
9. Kepada Indah Rahmadani, Nurul Ulfiyanti, Youri, Siti Salwih Mustakim (teman bimbingan), Ainina Feby dan Nurul Annisa Handayani Umar, dan semua teman Program Studi Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, terima kasih telah memberikan semangat kepada peneliti.
10. Kepada Mega, terima kasih sudah mengizinkan peneliti untuk menggunakan *printer*-nya sehingga peneliti bisa menghemat pengeluaran uang untuk *print*.
11. Dan yang terakhir untuk diri sendiri selaku peneliti yang tak henti-hentinya berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini, padahal kamu ingin menyerah dan berkata “aku tidak mampu” tapi kamu berhasil. Ayo semangat di depan sana masih ada masa depan yang harus kamu kejar, masih banyak mimpi-mimpi yang dulu pernah kamu bicarakan. Kamu selalu lupa “tidak ada yang tidak mungkin jika Allah berkehendak” jadi pikiran yang beranggapan kamu ‘tidak mampu’ itu harus dihilangkan ya.

Semoga Allah SWT selalu melindungi, melancarkan segala urusan kalian, dan membayar semua kebaikan yang telah kalian kasih kepada peneliti. Hanya doa dan ucapan terima kasih yang peneliti bisa berikan kepada kalian, semoga kita semua senantiasa berada dalam lindungan-Nya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

peneliti,

Sonia Audina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENERIMAAN	iv
PERNYATAAN TELAH DIREVISI	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
摘要	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 Tinjauan Pustaka	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Konsep	12
2.2.1 Sastra	12
2.2.1.1 Naskah Drama	13
2.2.2 Film	13
2.2.3 Unsur-unsur Intrinsik menurut	15
2.2.4 Unsur ekstrinsik	19

2.3 Landasan Teori	19
2.3.2 Teori Semiotika dari Teori Charles Sander Pierce.....	19
2.3.2 Teori Depresi dari Namora Lumongga Lubis	22
2.4 Kerangka Pikir.....	34
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Metode Penelitian.....	36
3.2 Data dan Sumber Data.....	36
3.2.1 Data Primer	36
3.2.2 Data Sekunder	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Teknik Analisis Data	39
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Deskripsi Data	41
4.1.1 Tokoh dan Penokohan	41
4.2 Hasil Penelitian	44
4.2.1 Bentuk-bentuk Depresi Tokoh Utama	46
4.2.1.1 Depresi Ringan.....	47
4.2.1.2 Depresi Sedang.....	49
4.2.1.3 Depresi Berat.....	53
4.2.1.4 Bipolar.....	58
4.2.2 Faktor-faktor Penyebab Depresi Tokoh Utama.....	60
4.2.2.1 Faktor Fisik	60
4.2.2.2 Faktor Psikologis.....	68
BAB 5 PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Penokohan.....	17
Table 2. 2 Diagnosis Depresi	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Mengetahui Bahwa Sahabatnya Menyukai Jiaming	47
Gambar 4. 2 Ansheng Meninggalkan Jiaming Didalam Kereta	50
Gambar 4. 3 Pacar Ansheng Kecelakaan	52
Gambar 4. 4 Pertengkaran Antara Dua Sahabat.....	54
Gambar 4. 5 Jiaming Kabar Dihadari pernikahannya	56
Gambar 4. 6 Ansheng Menandatangani Surat Kematian Qiyue	58
Gambar 4. 7 Ansheng Makan Bersama Keluarga Qiyue	61
Gambar 4. 8 Ansheng Adalah Seorang Wanita	63
Gambar 4. 9 Kehidupan Ansheng Dan Pacarnya.....	65
Gambar 4. 10 Qiyue Berbincang Dengan Jiaming.....	69
Gambar 4. 11 Qiyue Selalu Mengalihkan Pembicaraan	71
Gambar 4. 12 Keinginan Jiaming Melanjutkan Pendidikan	73
Gambar 4. 13 Keinginan Ansheng Untuk Pulang.....	76
Gambar 4. 14 Qiyue Ingin Memesan Lobster.....	77
Gambar 4. 15 Ansheng Merasa Hidupnya Selalu Tidak Beruntung.....	80
Gambar 4. 16 Mendapatkan Hukuman	82
Gambar 4. 17 Ansheng Mulai Menyadari Perasaannya	85
Gambar 4. 18 Sendirian Dirumah Duka.....	87
Gambar 4. 19 Ibu Menemui Ansheng Di sekolah.....	89
Gambar 5. 1 Cover Film SoulMate	97

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	97
-----------------	----

ABSTRAK

Sonia Audina. Simbol Gejala Depresi Tokoh Utama Pada Film (七月与安生 *SoulMate*) Sutradara Derek Tsang. (Dibimbing oleh **Fathu Rahman dan Sukma**).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan gejala-gejala depresi, menganalisis bentuk-bentuk depresi, dan faktor depresi tokoh utama. Penelitian ini menggunakan dua teori, teori dari Charles Sanders Peirce dan Namora Lumongga Lubis. Tokoh utama mengalami keadaan-keadaan yang memicu stres, kemudian berkembang menjadi gangguan mood dan berakhir menjadi depresi. Yaitu ketika dua tokoh utama saling mencintai pria yang sama sehingga persahabatan yang sudah terjalin bertahun-tahun hancur.

Penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif data yang dihasilkan dengan menonton film menganalisis adegan, dialog yang cocok dengan rumusan masalah, serta mendeskripsikan bentuk-bentuk depresi dan menguraikan faktor-faktor penyebab depresi pada tokoh utama.

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa tanda-tanda tokoh utama cocok untuk menggambarkan empat depresi yang terdiri dari depresi ringan, sedang, berat, dan bipolar. Selain itu, faktor terbagi menjadi dua, faktor fisik, yaitu usia, gender, dan gaya hidup. Faktor psikologis, yaitu kepribadian, pola pikir, harga diri, stres, dan lingkungan hidup. Faktor yang paling dominan menjadi penyebab depresi adalah faktor stres.

Kata Kunci: depresi, film, sastra

ABSTRACT

Sonia Audina. Symbol of Depression Symptoms of the Main Character in the Movie. (*七月与安生 SoulMate*) Director Derek Tsang. (Supervised by **Fathu Rahman and Sukma**).

This study aims to describe the symptoms of depression, analyze the forms of depression and the main character's. This research uses two theories, theories from Charles Sanders Peirce and Namora Lumongga Lubis. The main characters experience circumstances that trigger stress, then develop into mood disorders and end up in depression. That is when the two main characters love the same man so that the friendship that has been established for years has been destroyed.

This study uses a qualitative descriptive method for data generated by watching movies, scene analysis, dialog that fits the problem formulation, describing forms of depression and describing the factors that cause the depression of the main character.

The results of this study show that the main character's signs are suitable for describing the four depressions which consist of mild, moderate, severe, and bipolar depression. In addition, the factors are made into one chart of physical factors, namely age, gender and lifestyle. Psychological factors are personality, mindset, self-esteem, stress, and living in the environment. The most dominant factor cause of depression is stress.

Keywords: depression, movie, literature

摘要

Sonia Audina. 曾国祥导演《七月与安生 *SoulMate*》电影抑郁症症状的符号。

(监督 Fathu Rahman 和 Sukma)。

本研究旨在描述抑郁症的症状，分析抑郁症的形式和主要人物的抑郁症。本研究采用了两种理论，分别是 Charles Sanders Peirce 和 Namora Lumongga Lubis。主要人物经历了引发压力的情况，然后发展为情绪障碍，最后陷入抑郁。这时，两位主角爱上了同一个男人，以至于建立了多年的友谊被破坏。

本研究对通过观看电影、场景分析、符合问题表述的对话、描述抑郁症的形式和描述导致主角抑郁症的因素所产生的数据采用了定性描述方法。

这项研究的结果表明，主角的标志适合描述四种抑郁症，其中包括轻度、中度、重度和双相抑郁症。此外，这些因素被制作成一张身体因素的图表，即年龄、性别和生活方式。心理因素是指人格、心态、自尊心、压力和生活环境。最主要的因素导致抑郁症的最主要因素是压力。

关键词：抑郁症、电影、文学

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang mendengar kata depresi bukanlah hal yang asing, tetapi tidak sedikit orang-orang yang masih tabu mengenai apa itu depresi. Di kalangan awam banyak yang beranggapan bahwa depresi merupakan hal yang biasa dan tidak terlalu penting, padahal awal penyebab seseorang ingin mengakhiri hidupnya adalah karena depresi (*suicide*) menurut (Aries Dirgayunita, 2016). Orang awam juga beranggapan bahwa depresi terjadi hanya karena mental seseorang terlalu lemah, kurangnya iman dalam menghadapi beban yang terlalu berat, dan orang tersebut tidak mampu mengatasinya. Depresi bukan hanya dialami orang dewasa saja, tetapi anak-anak juga bisa menderita depresi, terlepas dari kelas sosialnya, banyak hal menjadi pemicu seseorang mengalami depresi hingga berpikiran untuk mengakhiri hidup menurut (Aries Dirgayunita, 2016).

Depresi adalah gangguan *mood*. *Mood* memiliki arti sebagai emosi yang bertahan lama mewarnai kehidupan dan keadaan kejiwaan seseorang menurut (Lubis, N. L, 2009:3). Masih banyak yang berpikir bahwa gangguan *mood* tersebut hanya pengalaman buruk seseorang, seperti masalah keluarga, ekonomi, percintaan, dan sebagainya. Sehingga tidak jarang orang berpendapat depresi keadaan yang wajar, padahal didalam proses psikiatri terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan depresi, dari faktor genetik hingga faktor non-genetik. Faktor genetik, seperti gangguan neurokimia, Faktor non-genetik seperti kehilangan objek

yang dicintai, lenyapnya harga diri, berpikir secara berlebihan serta pola asuh keluarga yang salah.

Depresi merupakan permasalahan kesehatan mental di masyarakat yang individualisme. WHO mengatakan depresi merupakan deretan keempat penyakit di dunia, sedangkan gangguan mental akan menjadi penyebab kematian terbanyak yang dialami. Reaksi bunuh diri, seperti pikiran untuk bunuh diri, *planning* ingin bunuh diri, dan aksi bunuh diri. Semua itu termasuk gangguan jiwa, misalnya gangguan depresi. Gejala yang biasanya dirasakan ketika seseorang mengalami depresi, contohnya merasa tidak diinginkan, tidak berguna, tidak memiliki masa depan atau putus asa, kemudian faktor ini menjadi pemicu seseorang bunuh diri. Depresi digambarkan dengan berlebihan dalam perasaan sedih, murung dan iritabilitas. Sedangkan pengertian kesehatan mental adalah keadaan di mana seseorang sepenuhnya sadar akan kemampuannya, beradaptasi dengan baik terhadap *stress*, mampu bekerja secara produktif, dikaitkan dengan kesehatan kognitif, perilaku, dan emosional menurut (LN, S. Y, 2018). Kesehatan mental menurut (Dias, 2006), yaitu diakibatkan oleh budaya seseorang menetap, seperti keluarga, pergaulan, dan lingkungan. Sesuatu yang dianggap biasa oleh budaya setempat, belum tentu dianggap wajar oleh budaya lain.

Ketika seseorang sudah memahami kesehatan mental hidup akan jauh lebih sehat dan bermakna. Namun, sebaliknya jika mental dalam keadaan tidak baik kondisi fisik akan terganggu, pola makan, stres (tekanan atau tuntutan atas organisme untuk menyesuaikan diri), semuanya akan menjadi kacau. Menurut (LN, S. Y, 2018) kesehatan mental adalah ketika seseorang menjauhkan dari tanda-tanda

gangguan kejiwaan, mampu menyalurkan diri, semaksimal mungkin memanfaatkan keahlian dari diri sendiri, dan membawa kebahagiaan dan mencapai keharmonisan jiwa dalam hidup. Studi tentang hubungan psikologi dan kesehatan fisik disebut dengan psikologi kesehatan (Nevid, J. S, 2021:4). Para psikolog kesehatan bekerja di Universitas rumah sakit, dan lembaga pemerintah, melakukan penelitian menggunakan pengetahuan yang mereka dapatkan untuk mengembangkan program promosi kesehatan dan pencegahan penyakit. Mereka terutama mempelajari efek stres terhadap fisik untuk mengetahui bagaimana stres bisa mempengaruhi kesehatan. Psikolog memakai sebutan stres untuk menggambarkan tekanan, tuntutan atas organisme untuk menyamakan diri, atau beradaptasi dengan lingkungannya. Stres adalah kenyataan hidup yang di mana dalam kadar tertentu dibutuhkan untuk tetap giat, hati-hati, dan bersemangat, tetapi ketika stres terlalu berlebihan ia akan mengambil kemampuan untuk mengatasi masalah, mengalami *distress* (keadaan penderita emosi atau fisik, perasaan tidak nyaman) berupa sakit, ketertekanan fisik atau mental. Stres dalam psikologis terutama kecemasan, depresi, amarah, mudah tersinggung, masalah kesehatan fisik seperti sakit kepala, kelelahan, sakit perut, dan kondisi medis serius seperti gangguan kardiovaskuler (berhubungan dengan jantung dan pembuluh darah).

Berhubungan mengenai depresi didalam dunia perfilman sudah banyak yang mengangkat tema ini. Tujuannya untuk memberitahu kepada penonton supaya lebih peka, sadar pada lingkungan sekitar ada orang-orang, atau diri sendiri yang membutuhkan bantuan untuk bertahan hidup. Film-film di masa sekarang telah banyak berkembang terutama film bergenre depresi dan kesehatan mental. Film

yang membahas genre ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan kesadaran kepada penonton betapa pentingnya kesehatan mental dalam hidup. Menurut (Fakhriyani, D. V, 2019:23) kesehatan mental berfungsi sebagai benteng untuk terhindar dari penyakit mental.

Film memiliki daya tarik tersendiri, karena film diciptakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan secara langsung maupun tersirat oleh penulis. Alasan tertentu seseorang menyukai menonton film, yaitu untuk mengisi waktu luang, menghilangkan rasa bosan, dan kengan bersama pasangan. Setiap bentuk kesenian, seperti seni sastra, musik, maupun seni peran butuh apresiasi dari penikmat seni (Mudjiono Yoyon, 2011:126).

Didalam seni peran bahasa adalah unsur utama komunikasi, proses komunikasi terutama pikiran atau perasaan kepada orang lain menggunakan lambang (simbol) sebagai medianya. Simbol sebagai alat utama dari proses komunikasi adalah bahasa, simbol, gambar, dan lain-lain yang dapat menyampaikan gagasan dan perasaan komunikasi secara langsung ke media. Berkomunikasi diperlukan bahasa sebagai media untuk mengerti apa yang orang lain sampaikan. Pada umumnya film dihiasi dengan keanekaragaman tanda, tanda yang dimaksud, yaitu untuk mencari makna tersirat didalam film. Hal terpenting dari sebuah film adalah adegan, dialog, dan *soundtrack* (Mudjiono Yoyon, 2011:128). Sehingga untuk mencari tanda yang tersirat pada film, peneliti menggunakan semiotika untuk menjabarkan tanda-tanda yang tersirat dalam film karena tanpa disadari ada beberapa film yang memiliki tanda-tanda depresi.

Film yang digunakan untuk penelitian ini berjudul *SoulMate* yang disutradarai dan diarahkan oleh seorang sutradara bernama Derek Tsang. Film ini menceritakan tentang persahabatan dua orang perempuan yang bernama Ansheng (Zhou Dongyu) dan Qiyue (Ma Sichun) mereka mulai bersahabat ketika berumur 13 tahun semenjak itu mereka berdua tidak pernah terlepas. Namun, suatu kejadian membuat hubungan mereka retak dan saling menyakiti karena mereka menyukai pria yang sama. Cerita berawal dari sebuah rumah produksi yang ingin membuat sebuah film dari Novel Online yang ditulis oleh Qiyue.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, peneliti penasaran untuk mengkaji Simbol Gejala Depresi Tokoh Utama Pada Film (*七月与安生 SoulMate*) Sutradara Derek Tsang, untuk memberitahu jika stres yang dibiarkan begitu saja tanpa penanganan, lama-lama akan membebani pikiran, dan dapat merusak sistem daya tahan tubuh, kemudian stres akan berganti menjadi depresi. Jika topik ini tidak diambil, kebanyakan orang-orang dan diri sendiri akan minim pengetahuan tentang depresi. Dengan mengetahui depresi kita menjadi tahu bagaimana cara mengatasi depresi, dan bertindak jika teman terdekat mengalami depresi. Depresi jika diabaikan akan berakibat fatal, seperti tidak bisa menerima kehidupannya, cenderung menyalahkan diri sendiri, dan akhirnya hanya ingin mengakhiri hidup.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk depresi yang terjadi kepada tokoh utama pada film *七月与安生 SoulMate*?

2. Faktor-faktor penyebab terjadinya depresi tokoh utama pada film *七月与安生 SoulMate?*

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan pertanyaan penelitian diperlukan supaya penelitian lebih tersusun rapi, dan tidak terlalu melebar untuk menghasilkan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah. Sesuai dengan judul penelitian ini, peneliti hanya merujuk pada kajian Simbol Gejala Depresi Tokoh Utama Pada Film (*七月与安生 SoulMate*) Sutradara Derek Tsang menggunakan dua teori Charles Sanders Peirce dan Namora Lumongga Lubis. Peneliti membatasi masalah untuk diteliti agar tidak terlalu melebar kemana-mana sehingga pembaca fokus dan mengerti dengan penelitian ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Dari penjelasan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk depresi tokoh utama yang terdapat dalam film *七月与安生 SoulMate?*
2. Menguraikan faktor-faktor penyebab depresi pada tokoh utama pada film *七月与安生 SoulMate?*

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memahami kondisi mental, seperti mempelajari gejala-gejala khusus, kemungkinan penyebab depresi berkembang, dan faktor resiko yang ditimbulkan dari depresi.
2. *Support* dan empati, dengan mempelajari depresi dapat melatih empati kepada diri sendiri dan orang lain, seperti memberikan *support*, mendengarkan cerita tanpa menghakimi, kemudian tindakan dan perkataan yang tidak membuat sakit hati kepada orang lain.
3. Mengenali diri sendiri, mempelajari depresi bisa membantu kita dalam mengenali awal dari gejala-gejala yang muncul pada diri sendiri atau orang lain.
4. Tidak mudah menyepelkan tanda-tanda depresi sehingga diri sendiri dan orang-orang disekitar bisa cepat ditangani oleh ahlinya.
5. Dapat menambah wawasan, pemahaman mahasiswa dan masyarakat umum seperti apa ciri-ciri depresi, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya depresi, sehingga pengetahuan itu bisa diterapkan didalam kehidupan.
6. Penelitian ini juga bermanfaat mempermudah serta membantu para peneliti lain dalam pembahasan yang sama maupun menjadi rujukan referensi membantu penelitian.

BAB 2

Tinjauan Pustaka

2.1 Tinjauan Pustaka

Berikut disajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang diambil oleh peneliti.

Pertama, Salatnaya (2017), berjudul “Analisis Gejala Depresi Tokoh Utama Dalam Film *Rosetta* Karya Jean-Pierre Dardenne dan Luc Dardenne”. Pendekatan yang digunakan kualitatif untuk mendeskripsikan data-data yang ditemukan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan gejala depresi yang ditunjukkan oleh tokoh Rosetta. Peneliti menemukan adanya persamaan, yaitu sama-sama menganalisis depresi tokoh utama dan *grand* teori dari Namora Lumongga Lubis. Perbedaannya, yaitu menggunakan teori dari kognitif Aaron.

Kedua, Wulandari (2018), berjudul “Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Tegar Dalam Novel *Sunset dan Rosie* Karya Tere Liye (Pendekatan Psikologi Sastra)”. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. untuk serta konflik batin tokoh utama. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur intrinsik seperti alur, tokoh, penokohan, dan latar, serta konflik batin tokoh utama Tegar dalam novel *sunset dan rosie* karya Tere Liye. Peneliti menemukan adanya persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu mendeskripsikan unsur intrinsik, teori yang digunakan psikologi sastra.

Ketiga, Fajriah (2011), berjudul “Analisis Semiotika Film Cin(t)a Karya Sammaria Simanjuntak”. Teori yang digunakan teori semiotika Charles Sander Peirce dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis makna tanda yang tersirat didalam film dengan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana cinta, agama dan perbedaan dalam film Cin(T)a. Peneliti menemukan adanya persamaan yaitu teori yang digunakan semiotika Charles Sander Peirce. Adapun perbedaanya yaitu film yang diteliti.

Keempat, Agustina (2017), berjudul “Analisis Semiotika Unsur -Unsur Kebudayaan Palembang Dalam Film Ada Surga Di Rumahmu”. Teori semiotika pendekatan menggunakan model Roland Barthes. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos yang merepresentasikan budaya Palembang dalam film Ada Surga di Rumahmu. Peneliti menemukan adanya persamaan yaitu analisis semiotika, adapun perbedaanya terletak pada tujuan penelitian untuk menganalisis bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Kelima, Ginanti (2020), berjudul “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film (Dua Garis Biru)”. Metode yang digunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis konten. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang penyampaian mengenai keresahan serta hal tabu yang masih terjadi dilingkungan masyarakat. Peneliti menemukan adanya persamaan yaitu analisis semiotika, adapun perbedaanya terletak pada penelitian yang dilakukan, yaitu untuk mengetahui gambaran tentang penyampaian mengenai keresahan serta hal tabu yang masih terjadi dilingkungan masyarakat

Keenam, Nissa (2022), berjudul “Representasi Depresi Dalam Film Berjudul Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”. Metode yang digunakan paradigma konstruktivistik. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis depresi pada anggota keluarga dari film “Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini” merupakan salah satu karya dari sutradara Angga Dwimas Sasongko yang diadaptasi dari novel Marcella FP dengan judul yang sama. Teori yang digunakan dari Ferdinand De Saussure. Teori ini menyebutkan bahwa suatu tanda tersusun dari dua bagian yaitu signifier (penanda) dan signified (petanda). Peneliti menemukan adanya persamaan yaitu sama-sama menganalisis depresi. Adapun perbedaan dari penelitian ini teori semiotika milik Ferdinand De Saussure yang digunakan dan metode menggunakan paradigma konstruktivistik.

Ketujuh, Muhammad (2022), berjudul “Analisis Semiotika Diskriminasi Pada Film The Hate U Give”. Teori semiotika dari teori John Fiske. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis diskriminasi rasial adalah salah satu masalah sosial yang masih dibicarakan di masyarakat. Masalah ini bermula dari kegagalan kita mengenali atau menerima berbagai perbedaan penampilan fisik, seperti: tampilan jasmani, warna kulit, warna rambut, bentuk tubuh dan unsur biologis lainnya.

Pada golongan tertentu, perbedaan tersebut dapat menimbulkan perbedaan pola pikir dalam bermasyarakat. Perbedaan tersebut dapat mengakibatkan polemik bahkan sampai penindasan kepada rasial atau golongan tertentu. Peneliti menemukan adanya persamaan yaitu sama-sama menganalisis semiotika pada film.

Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu menganalisis mengenai diskriminasi, teori yang digunakan ialah John Fiske.

Kedelapan, Fadhilatul (2018), berjudul “Analisis Psikologis Tokoh Utama Dalam Roman *Robe De Marie* Karya Pierre Lemaitre”. Teori yang digunakan psikoanalisis. Metode deskriptif-kualitatif pendekatan teknik analisis konten. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis psikologis tokoh utama bernama Frantz dalam Roman *Robe de Marié* karya Pierre Lemaitre. Film ini memiliki alur progresif dengan akhir cerita fin tragique sans espoir. Sebagian besar kisah romansa ini terjadi di apartemen di berbagai distrik di Paris. Waktu di belakang cerita berlangsung dalam empat tahun 2000 sampai 2004. Lingkungan sosial yang mendukung cerita adalah masyarakat urban dengan kehidupan sosial kelas menengah ke atas. Peneliti menemukan adanya persamaan yaitu sama-sama menganalisis tokoh utama pada film dan metode deskriptif-kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu teori yang digunakan psikoanalisis dan metode deskriptif-kualitatif pendekatan teknik analisis konten.

Kesembilan, Hayati (2020), berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama Film *Moga Bunda Disayang Allah* Sutradara Jose Poernomo: Analisis Psikologi Sastra”. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan gambaran psikologis, dan konflik batin tokoh utama (Karang). Film ini berdurasi 90 menit dirilis pada tanggal 2 Agustus 2013 yang diproduksi oleh Soraya *Intercine* Film. Peneliti menemukan adanya persamaan, yaitu sama-sama metode yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Adapun perbedaannya mendeskripsikan gambaran psikologis dan konflik batin tokoh utama.

Kesepuluh, Santika (2022), berjudul “Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Trauma Karya Boy Candra”. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode yang digunakan analisis isi. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan bentuk konflik batin unsur intrinsik dalam novel *Trauma* karya Boy Candra. Peneliti menemukan adanya persamaan, yaitu sama-sama menganalisis tokoh utama. Perbedaannya dari penelitian ini mendeskripsikan bentuk konflik batin unsur intrinsik dalam novel *Trauma*.

2.2 Konsep

2.2.1 Sastra

Sastra dianggap sebagai fiksi dan imajinatif karena berdasarkan pengalaman dan khayalan dari peneliti itu sendiri. Sastra merupakan kata serapan yang berasal dari kata Sansekerta "sastra" berarti teks yang berisi petunjuk, pedoman dan bimbingan. Kata dasar dalam sastra adalah sas, yang berarti "memimpin" atau "mengajar" (April Kartikasari & Suprpto, 2018:2).

Sastra merupakan istilah yang sering disebut dan dibicarakan secara luas serta perkembangannya dari dulu hingga sekarang. Menurut (April Kartikasari & Suprpto, 2018) sastra adalah seni berbahasa yang menghasilkan karya sastra bentuknya tidak hanya ditulis di atas kertas. Sebuah karya sastra yang lahir dari sastra dapat dinikmati oleh pembacanya, untuk mempelajari karya sastra tersebut secara serius maupun untuk hiburan semata. Bisa dilihat sastra sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari, keberadaan sastra tidak dapat dipisahkan dari

kehidupan manusia. Dalam sastra, manusia bisa menjadi subjek dan objek. Sastra selalu memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat, melalui karya sastra, masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya kepada orang lain.

2.2.1.1 Naskah Drama

Naskah drama merupakan salah satu genre sastra, drama yang dibangun berdasarkan struktur fisik (berupa kebahasaan) dan struktur batin (berupa semantik dan makna) menurut (April Kartikasari & Suprpto, 2018:141). Drama merupakan pertunjukkan sebuah karya seni yang mengisahkan tingkah laku manusia. Dalam drama terdapat struktur dan unsur-unsur drama, meliputi unsur intrinsik drama maupun unsur ekstrinsik drama. Unsur-unsur drama tersebut juga mencakup mengenai tema, alur, tokoh, dialog, dan amanat menurut (Nurussalamah, P, 2021).

Secara garis besar, konsep drama adalah komposisi puisi atau prosa yang diharapkan dapat mewakili kehidupan dan watak melalui tingkah laku (akting) atau dialog yang dipentaskan. Drama juga dapat diartikan sebagai karya sastra yang menceritakan kejadian kehidupan seseorang melalui pementasan peran dan dialog (Nurussalamah, P, 2021).

2.2.2 Film

Film merupakan wadah untuk memberikan hasil pemikiran dan pesan. Selain itu film sewajarnya seperti karya sastra, seperti puisi, prosa, dan drama, karena film termasuk ke dalam sastra. Film sendiri berasal dari kata sinematografi atau gerakan. Film didefinisikan sebagai karya seni budaya yang merupakan

institusi bagi masyarakat, dan media massa dibuat berdasarkan kaidah sinematografi, atau tanpa suara yang dapat dipertontonkan.

Film dimasukkan ke dalam media elektronik disampaikan melalui gambar, gerak, suara agar penonton, dan penonton mendapatkan apa yang ingin disampaikan oleh penonton. Sinema menjadi media massa yang sangat penting sebagai daya tarik memuaskan penonton, terutama bagi penduduk kota, karena sinema audio visual memanjakan mata dengan adegan yang terasa hidup, gabungan beberapa suara, kostum, pemandangan dan animasi. Proses pembuatan film adalah percampuran antara seni dan industri.

Menurut Tema Film (Genre) menurut (Alfathoni & Manesah, 2022)

Seni film pada zaman sekarang sudah berkembang pesat, baik dari ide, pengambilan gambar, tampilan, termasuk genre didalam dunia perfilman. Genre sebutan untuk membedakan bermacam sifat film.

1. Drama

Sebuah film serius maupun santai berhubungan dengan orang-orang yang sedang jatuh cinta, atau harus mengambil sikap dalam hidup mereka, genre ini adalah tentang hubungan antara orang-orang.

2. Action

Genre ini menampilkan aksi yang mencekam seperti perkelahian, tembakan-tembakan yang melibatkan *stuntman*.

3. Komedi

Merupakan film lucu yang membuat penonton tertawa akan tingkah aneh, dan dialog yang konyol.

4. Tragedi

Film genre ini biasanya pemeran utamanya selalu mendapatkan musibah, atau kematian yang bisa membuat penonton bersedih.

5. Horor

Film horor selalu menampilkan adegan-adegan menakutkan yang membuat penonton ngeri, dan selalu terhubung dengan dunia gaib atau magis yang dilakukan melalui CGI, animasi atau langsung melalui pemeran dalam film tersebut.

Fungsi Film menurut (Alfathoni & Manesah, 2022)

1. Sebagai Alat Penerangan

Film sebagai media komunikasi dapat diberikan secara audio visual sehingga mudah dipahami.

2. Sebagai Alat Pendidikan

Sebagai media untuk mendidik dari setiap adegan yang ditampilkan.

3. Sebagai Alat Hiburan

Manusia butuh hiburan ketika bosan sehingga menonton film dapat menemani saat di santai untuk melihat visual yang ditampilkan didalam film.

2.2.3 Unsur-unsur Intrinsik menurut (Widayati, S, 2020)

Unsur intrinsik dalam drama merujuk pada elemen-elemen yang terdapat dalam teks drama itu sendiri. Unsur-unsur ini ada di dalam drama dan membentuk struktur, karakter, plot, tema, dan pesan yang disampaikan oleh drama tersebut. Pemahaman dan analisis unsur intrinsik membantu dalam memahami esensi dan makna drama.

a. Tema

Tema merupakan ide pokok atau gagasan utama yang terdapat dalam drama. Tema bisa dibidang gagasan pokok dari keseluruhan isi cerita dalam drama. Tema muncul melalui plot, karakter, dan bahasa yang terbentuk dalam kasatuan yang utuh. Tema dapat berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan manusia, seperti cinta, keadilan, persahabatan, kesetiaan, atau perjuangan. Tema drama dapat diidentifikasi melalui perkembangan karakter, dialog, dan konflik yang muncul dalam cerita.

b. Penokohan (watak)

Penokohan merupakan pemeran yang terdapat dalam sebuah cerita. Penokohan erat kaitannya dengan perwatakan karena jika ada tokoh otomatis akan mengetahui watak dari tokoh yang ada dalam cerita. Dalam cerita penokohan erat kaitannya dengan alur, sebab alur yang menyakinkan watak tokoh didalam cerita.

Berikut uraian jenis dan pembedaan tokoh:

1) Jenis Tokoh

Dalam cerita pasti tersusun dari peristiwa-peristiwa. Peristiwa akan ada jika terdapat konflik antar tokoh. Konflik dapat terjadi antara tokoh dengan tokoh lainnya, tokoh dengan lingkungan sekitar, atau tokoh dengan dirinya sendiri.

2) Pembedaan Tokoh

Tokoh pada cerita dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis penamaan.

- Tokoh utama
- Tokoh protagonis dan antagonis
- Tokoh sederhana dan tokoh bulat
- Tokoh statis dan berkembang
- Tokoh tipikal dan tokoh netral

3) Teknik Pelukisan Tokoh

Tokoh dapat dilukiskan dari teknik uraian dan teknik ragaan. Teknik uraian disebut sebagai teknik penjelasan, sedangkan teknik ragaan disebut teknik dramatik, yaitu pelukisan tokoh secara tidak langsung.

Table 2. 1 Penokohan

No	Nama Tokoh Asli	Berpesan Sebagai	Penokohan (watak)
1.	Zhou Dongyu	Li Ansheng	Protagonis
2	Sandra Ma Sichun	Lin Qiyue	Protagonis
3	Toby Lee	Su jiaming	Antagonis
4	Cai Gang	Ayah Qiyue	Tritagonis
5	Ping Li	Mama Qiyue	Tritagonis
6	Meng Ting Yi	Mama Ansheng	Antagonis

c. Alur atau Plot

Alur merupakan jalan cerita dari sebuah pertunjukkan drama dari awal hingga akhir sebuah cerita agar cerita berjalan sesuai dengan skenario yang telah dibuat.

d. Latar atau *setting*

Latar terdiri dari latar tempat, waktu, situasi untuk menggambarkan lokasi suatu cerita agar mudah diketahui oleh penonton.

e. Konflik

Konflik merupakan masalah dalam sebuah cerita. Biasanya pertentangan antara tokoh yang membuat cerita lebih menarik. Dalam cerita konflik bisa lebih dari satu.

f. Amanat

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca naskah atau penonton drama. Amanat berhubungan dengan makna tersirat atau tersurat dari karya yang dihasilkan, agar bisa mengambil contoh yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan. Secara tersirat seperti tingkah laku tokoh, jalan pikiran tokoh atau perasaan tokoh. Secara tersurat seperti di pertengahan atau akhir cerita pengarang menyampaikan saran, nasihat, dan pemikirannya.

2.2.4 Unsur ekstrinsik

Unsur Ekstrinsik menurut (Widayati, S, 2020) merupakan unsur-unsur pembentuk dari luar sebuah drama. Unsur ekstrinsik dalam drama merujuk pada faktor-faktor di luar teks drama itu sendiri yang dapat mempengaruhi pandangan, dan pemahaman drama tersebut. Unsur-unsur ekstrinsik ini berkaitan dengan konteks sosial, budaya, sejarah, dan lingkungan di mana drama tersebut diproduksi dan dipentaskan. Mereka dapat mempengaruhi cara penonton memahami pesan-pesan, tema, dan karakter dalam drama. salah satu yang termasuk dalam unsur ekstrinsik adalah unsur psikologi yang mana dalam unsur psikologi tersebut membahas mengenai masalah kejiwaan yang terjadi pada manusia.

2.3 Landasan Teori

2.3.2 Teori Semiotika dari Teori Charles Sander Pierce

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada film *SoulMate* kemudian mendeskripsikan kembali sesuai dengan rumusan masalah dengan menggunakan teori dari Charles Sander Peirce. Semiotika Charles Sander Peirce (1839-1914) merupakan seorang filsuf dan logika Amerika, dia memiliki kontribusi penting dalam bidang semiotika, atau studi tentang tanda dan simbol. Menurut Peirce, semiotika didasarkan pada logika karena logika mempelajari bagaimana orang bernalar, sedangkan penalaran menurut Peirce dilakukan melalui tanda-tanda menurut (Hoed, B. H, 2014). Tanda-tanda ini menurut Peirce memungkinkan kita berpikir, berhubungan dengan orang lain, dan memberi makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta. Dalam hal ini, manusia

mempunyai keanekaragaman akan tanda-tanda dalam berbagai aspek di kehidupan. Peirce adalah seorang ahli filsafat dan logika, baginya pemikiran manusia selalu melalui tanda-tanda, kedalaman ini berarti orang hanya bisa memikirkan karakter. Baginya, logika sama dengan semiotika, dan semiotika bisa diterapkan pada semua jenis tanda. Charles Sanders Peirce terkenal di bidang semiotika tanda.

Menurut Peirce tanda dan pemaknaan adalah kognitif yang disebut semiosis. Simosis adalah proses pemaknaan, dan proses tanda yang melalui tiga tahapan, tahapan pertama adalah asimilasi aspek representamen tanda (pertama melalui penglihatan), tahap kedua menghubungkan secara spontan representamen dengan pengalaman untuk mendapatkan pengetahuan manusia yang memaknai objek, dan ketiga *interpretant* menafsirkan objek sesuai dengan kemauannya. Peirce menamainya dengan trikotomi yaitu hubungan objek, representamen dan interpretan. Daya tampung sesuatu yang dimaksud, adalah representamen mengacu objek berdasarkan kemampuannya adalah *interpretant* (interpretasi) penggunaan tanda ialah gambaran pemikiran dari orang yang menggunakan tanda kemudian ditafsirkan ke suatu makna tertentu, atau makna yang ada dalam pikiran individu tentang objek yang ditunjukkan oleh tanda tersebut. Hal yang terpenting dalam proses semiosis adalah bagaimana makna muncul dari sebuah tanda ketika individu menggunakan tanda dalam berkomunikasi (Fatimah, D. H, 2020).

Menurut Peirce, tanda terdiri dari simbol (tanda yang muncul dari sependapat), ikon (tanda dari perwakilan fisik), dan indeks (tanda dari hubungan sebab-akibat). Sedangkan rujukan tanda ini disebut objek. Objek atau rujukan

tanda adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda, atau sesuatu yang dirujuk oleh tanda. Charles Sander Peirce mengembangkan sistem tanda yang dikenal sebagai trikotomi atau klasifikasi tanda. Sistem ini terdiri dari tiga komponen utama menurut (Fatimah, D. H, 2020):

Berdasarkan objeknya

1. Ikon atau tanda

Ikon merupakan tanda yang memiliki kesamaan fisik dengan objek yang diwakilinya. Tanda ini merujuk pada objek yang bisa dilihat melalui indra penglihatan. Contohnya, adalah foto atau lukisan yang menggambarkan wajah seseorang.

2. Indeks

Indeks adalah tanda yang memiliki hubungan langsung antara objek yang diwakilinya. Hubungan antara tanda dan objek diwujudkan dalam bentuk hubungan fisik, atau sebab-akibat. Dalam indeks memberikan petunjuk keberadaan objek. Contohnya, asap yang menunjukkan adanya api atau kebakaran, jejak kaki yang menunjukkan kehadiran seseorang.

3. Simbolik

Simbol adalah jenis tanda yang memiliki hubungan konvensional, atau kesepakatan dengan objek yang diwakilinya. Konvensional tanda ditentukan oleh kesepakatan sosial atau budaya. Simbolik merupakan hubungan antara ikon, indeks yang dapat menyimbolkan mewakili ide, pemikiran, dan objek apapun referensinya. Simbolik baru dapat dimengerti jika individu sudah paham apa yang sudah disepakati sebelumnya. Contohnya, huruf-huruf dalam alfabet atau

angka-angka dalam sistem angka merupakan contoh simbol. Simbol juga digunakan dalam bahasa verbal untuk mengkomunikasikan makna.

Penggunaan indeks, tanda, dan simbolik dalam sistem tanda Peirce adalah cara bagaimana manusia berkomunikasi, memperoleh pengetahuan, dan memahami dunia di sekitar mereka. Indeks, tanda, dan simbolik dapat saling melengkapi dalam memberikan informasi yang lebih lengkap dan kompleks tentang objek atau fenomena yang diwakilinya. Penggunaan indeks, tanda, dan simbol sering kali bersifat kontekstual dan tergantung pada situasi atau kebutuhan untuk komunikasi.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus kepada pengertian Charles Sandres Peirce yaitu penggunaan tanda dalam hal objek yang terbagi menjadi 3 bagian, ikon, indeks, dan simbol. Ikon tanda yang bisa di lihat oleh indra penglihatan, indeks hubungan tanda berdasarkan sebab akibat, dan simbol tanda dilihat sebagai konvensi diantara sumber-sumber yang digunakan sebagai bahan referensi. 3 bagian ini dapat membantu peneliti dalam mengidentifikasi bentuk, dan faktor depresi yang dialami oleh tokoh utama sehingga makna depresi didalam film dapat dijelaskan lebih terperinci.

2.3.2 Teori Depresi dari Namora Lumongga Lubis

Depresi adalah sebuah kata dengan banyak makna, kebanyakan orang lain pasti pernah merasakan sedih atau marah, menjalani hidup yang penuh dengan problem, merasa kecewa, tersesat dan frustrasi, akhirnya berujung pada

ketidakbahagiaan dan keputusasaan. Namun, secara umum perasaan seperti itu adalah respons yang sangat normal (Lubis, N. L, 2009).

Adakalanya saatnya merasa putus asa tanpa tau apa yang mendorong suasana hati menjadi seperti itu. Depresi biasanya terjadi saat stres yang dialami oleh seseorang tidak kunjung berkurang, kemudian berada dalam peristiwa dramatis yang baru saja terjadi atau berhubungan dengan orang lain. Misalnya, seseorang yang dicintai meninggal dunia atau kehilangan pekerjaan yang sangat diidamkan. Jenis depresi ini adalah penyakit yang membutuhkan pertolongan dokter. Dengan kata lain, depresi akan menjadi persoalan ketika stres terjadi tanpa alasan yang jelas atau bertahan lama menyebabkan depresi. Contohnya, ketika seseorang dalam keadaan bersedih karena kehilangan seseorang yang berarti, wajar jika seseorang bersedih di minggu-minggu pertama kehilangan itu. Namun, jika kesedihan itu sampai enam bulan, maka seseorang mengalami depresi.

Bentuk-bentuk Depresi Berdasarkan Tingkat Penyakit menurut (Lubis, N. L, 2009) terbagi menjadi:

1. Depresi Ringan

pada depresi ringan, suasana hati yang buruk datang dan pergi membuat imun menjadi rendah menyebabkan penyakit mudah menyerah, apalagi dalam kondisi stres oleh kejadian tertentu (Lubis, N. L, 2009:36). Individu dengan depresi ringan akan mengalami perasaan sedih, kehilangan minat atau kesenangan dalam aktivitas sehari-hari, dan kelelahan. Meskipun gejala-gejala itu bisa mengganggu aktivitas, biasanya tidak mengakibatkan gangguan fungsi sehari-hari yang parah.

2. Depresi Sedang

Depresi sedang adalah bentuk depresi yang lebih parah daripada depresi ringan, tetapi tidak seberat daripada depresi berat. Depresi sedang merupakan kondisi serius, dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari seseorang. Depresi sedang ditandai dengan suasana hati yang rendah dan gejala fisik yang terus-menerus, meskipun ini bervariasi dari orang ke orang. Perubahan gaya hidup saja tidak cukup untuk meminta bantuan untuk mengatasi masalah ini.

3. Depresi Berat/Depresi Mayor

Seseorang dengan depresi berat cenderung memiliki gejala yang lebih parah dan terlihat daripada orang dengan depresi ringan atau sedang. Gejala depresi berat termasuk perasaan sedih yang terus-menerus dan intens, kehilangan minat atau kegembiraan dalam aktivitas yang sebelumnya dinikmati. Depresi memiliki gejala psikosis gejalanya termasuk khayalan yang tidak menyenangkan atau halusinasi.

Penggolongan Depresi Menurut Arah Penyakit menurut (Lubis, N. L, 2009) terbagi menjadi:

1. Depresi “unipolar”

Gangguan depresi hanya ditandai dengan perasaan depresif. Orang yang terkena dampak hanya mengalami perasaan sedih dalam jangka waktu yang lama.

a. Depresi “bipolar”

Penyakit ini dulunya disebut gangguan manik-depresif. Tidak seperti gangguan depresi lainnya, gangguan bipolar berhubungan dengan perubahan

mood. Terkadang perubahan suasana hati terjadi tiba-tiba dan cepat, tetapi sebagian besar terjadi secara bertahap.

a. Hipomania/Hipomanik

Hipomanik merupakan konteks yang digunakan dalam gangguan bipolar untuk menggambarkan episode manik yang lebih ringan. Hipomania gejalanya mirip dengan mania, tetapi tidak parah. Selama episode hipomanik, individu mungkin akan mengalami perasaan gembira yang berlebihan, tingkat energi yang meningkat, pikiran yang cepat, melompat, bicara menjadi cepat, dan peningkatan kegiatan atau produktivitas. Orang yang mengalami hipomania juga merasa tidak cukup tidur, memiliki kepercayaan diri yang meningkat, dan terlibat dalam dan perilaku impulsif.

Perbedaan antara hipomania dengan mania adalah tingkat keparahan, dan dampaknya terhadap fungsi sosial dan pekerjaan. Selama episode hipomanik, individu masih mampu menjalankan aktivitas sehari-hari dengan normal. Mereka mungkin tampak lebih energik atau ceria, tetapi tidak mengalami gangguan yang drastis, seperti pekerjaan, atau tanggung jawab lainnya.

Namun, hipomania tetap berbahaya. Episode hipomanik dapat menjadi bagian dari gangguan bipolar, apabila tanpa pengelolaan yang tepat, dapat berkembang menjadi episode manik yang lebih parah.

Ada dua tipe bipolar:

- 1) Bipolar I Disorder: Pada tipe ini, individu mengalami episode mania terjadi minimal satu minggu. Episode mania ini ditandai dengan suasana hati yang sangat tinggi, energi yang berlebihan, berbicara dengan cepat, ide-ide yang

meloncat-loncat, kurang tidur, perilaku impulsif, dan mungkin juga gejala psikotik. Setelah episode mania, individu dapat mengalami episode depresi yang berlangsung minimal dua minggu.

- 2) Bipolar II Disorder: Pada tipe ini, individu mengalami episode depresi yang berlangsung minimal dua minggu dan episode hipomania terjadi 4 hari berturut-turut yang lebih ringan.

Bipolar disorder memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan individu yang mengalaminya. Dalam banyak kasus, perawatan yang melibatkan pengobatan dengan obat-obatan stabilizer suasana hati dan terapi psikoterapi, seperti terapi kognitif perilaku atau terapi interpersonal, dapat membantu mengelola gejala dan menjaga stabilitas suasana hati. Pengelolaan rutin, dukungan sosial, dan pemantauan terus-menerus oleh tenaga medis juga penting dalam pengelolaan bipolar disorder.

Klasifikasi Depresi menurut (Maslim, R. 2013)

1. Gejala Utama (depresi ringan, sedang, dan berat)
 - 1) Afek depresi
 - 2) Kehilangan minat dan kegimbaran
 - 3) Berkurangnya energi sehingga menyebabkan mudah lelah dan menurunnya aktivitas.
2. Gejala depresi lainnya (depresi ringan, sedang, dan berat)
 - 1) Konsentrasi dan perhatian berkurang
 - 2) Harga diri dan kepercayaan diri berkurang
 - 3) Gagasan tentang rasa bersalah dan tidak berguna

- 4) Pandangan masa depan yang suram dan pesimistik
- 5) Gagasan atau perbuatan yang menyebabkan diri atau bunuh diri
- 6) Tidur terganggu

Table 2. 2 Diagnosis Depresi

Keparahan Depresi	Diagnostik
Ringan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekurang-kurangnya ada 2 dari 3 gejala utama depresi 2. Minimal 2 gejala depresi lainnya. 3. Tidak boleh memiliki gejala berat. 4. Minimal gejala keseluruhan berlangsungnya 2 minggu. 5. Gejala yang mengganggu hanya sedikit mengalami kesulitan untuk bekerja.
Sedang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekurang-kurangnya ada 2 dari 3 gejala utama depresi. 2. Minimal 3 gejala depresi lainnya. 3. Lamanya seluruh gejala terjadi 2 minggu. 4. Mengalami kesulitan saat kegiatan sosial, pekerjaan, dan urusan rumah tangga.
Berat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harus ada 3 gejala utama depresi. 2. Minimal 4 dari gejala depresi lainnya, dan beberapa diantaranya harus berat.

	<p>3. Sekurang-kurangnya harus 2 minggu gejala berlangsung, jika gejala sangat berat bisa didiagnosa kurang dari 2 minggu.</p> <p>4. Sangat tidak mungkin untuk melakukan aktivitas.</p>
Bipolar	<p>Bipolar I</p> <p>1. Gejalanya berlangsung 1 minggu atau lebih dengan gejala yang sangat berat sehingga mengganggu seluruh aktivitas yang biasanya dilakukan.</p> <p>2. Memiliki mania, seperti energi yang bertambah sehingga terjadinya aktivitas berlebihan, terlalu banyak bicara, tidur yang berkurang, ide-ide kebesaran (merasa dirinya pintar, sudah menemukan penemuan yang luar biasa, dan lain-lainnya).</p> <p>3. Penderita manik parah akan sulit membedakan imajinasi dengan kenyataan, melihat sesuatu yang tidak ada tapi terasa nyata, atau merasakan sesuatu bahaya akan datang.</p> <p>Bipolar II</p> <p>1. Tidak akan mengalami mania.</p> <p>2. Episode depresi hipomania terjadi selama 4 hari berturut-turut.</p>

	3. Setidaknya akan mengalami episode depresi atau hipomania.
--	--

Sumber: Maslim, R. (2013).

Penyebab Depresi menurut (Lubis, N. L, 2009) terbagi menjadi:

Sebagian besar gangguan depresi dipicu oleh kondisi kehidupan tertentu. Kondisi depresi jarang terjadi oleh satu faktor saja, biasanya lebih sering disebabkan oleh berbagai faktor yang berhubungan dengan berbagai kondisi tertentu sehingga menciptakan suatu kondisi yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya tingkat depresi (Lubis, N. L, 2009:62).

Penyebab pasti depresi tidak pasti, tetapi beberapa faktor telah ditemukan berkontribusi. Mungkin ada komponen genetik penting yang membuat sebagian dari kita lebih rentan terhadap depresi (Lubis, N. L, 2009:62). Selain itu peristiwa yang kurang menyenangkan dan penyakit fisik tertentu dapat mempermudah serangan depresi karena pengaruh psikologis dan biokimia. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan depresi, atau meningkatkan resiko seseorang terkena depresi.

1. Faktor Fisik

Faktor fisik terbagi menjadi 9 tapi peneliti hanya mengambil 3 faktor saja. Berikut adalah hasil temuan peneliti tentang penyebab depresi tokoh utama.

a. Usia

Berbagai penelitian mengatakan bahwa golongan usia muda yaitu remaja dan orang dewasa lebih banyak terkena depresi. Dilihat dari zaman modern

seperti sekarang remaja lebih dituntut oleh orang tua, atau faktor lainnya sehingga tingkat depresi pada remaja semakin meningkat.

b. Gender

Wanita lebih sering didiagnosis menderita depresi daripada pria. Kenapa wanita lebih banyak mengalami depresi karena wanita lebih sering mengakui adanya depresi pada diri mereka sehingga dokter lebih mengenali depresi pada wanita. Menurut (Lubis, N. L, 2009:65) Namun, tekanan sosial pada wanita yang mengarah pada depresi, seperti misalnya seorang diri di rumah dengan anak-anak kecil lebih sering ditemui pada wanita daripada pria. Siklus menstruasi yang berhubungan dengan kehamilan, dan persalinan serta menopause juga mengalami perubahan hormonal yang dapat membuat seorang wanita lebih mudah mengalami depresi atau memicu depresi. Menurut Pease & Pease (2001, dikutip dari Lubis, N. L, 2009:66) wanita cenderung mengalami tekanan pada komunikasi. Wanita ketika memiliki masalah biasanya membutuhkan orang lain untuk mendengarkan masalahnya dan memberikan dukungan atau bantuan, sedangkan pria cenderung memikirkan masalahnya sendiri sampai mendapatkan jawaban atas masalahnya, pria juga jarang menunjukkan perasaannya kepada orang lain, sehingga depresi pada pria sulit diketahui.

c. Gaya Hidup

Kebiasaan dan gaya hidup tidak sehat berpengaruh pada penyakit, contohnya penyakit jantung juga dapat memicu kecemasan, dan depresi. Tingkat stres dan kecemasan yang tinggi, ditambah dengan kebiasaan makan dan tidur

yang tidak sehat, apalagi jarang berolahraga dalam jangka waktu tertentu, menjadi faktor pada beberapa orang yang menderita depresi.

Walaupun tidak sering dihubungkan dengan depresi, kekurangan nutrisi (terutama pada vitamin B), makanan yang terlalu banyak bahan kimia dalam makanan dapat juga menjadi faktor terjadinya depresi pada beberapa orang (Lubis, N. L, 2009:67). Pada orang dewasa yang lebih tua, depresi berhubungan dengan gaya hidup. Aktivitas sosial dikaitkan dengan tingkat depresi yang lebih rendah, terutama pada orang di atas usia 70 tahun. Orang tua yang sering berpartisipasi dalam kegiatan sosial lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami depresi dibandingkan orang tua yang sering tinggal di rumah sendirian.

2. Faktor Psikologis

a. Kepribadian

Kepribadian menjadi salah satu faktor yang berperan penting terhadap depresi. Menurut Gordon Parker dari *Black Dog Institute*, biasanya jika seseorang memiliki pikiran negatif lebih rentan mengalami depresi, seperti: seseorang yang selalu berpikiran negatif, orang yang mudah khawatir, dan seseorang yang memiliki kepribadian *introvert*.

b. Pola Pikir

Sebagian besar dari kita memiliki pola pikir optimis yang memberi kita energi. Kita cenderung mengabaikan kegagalan dan fokus pada keberhasilan, tetapi ada juga pola pikir yang bisa menyebabkan seseorang depresi. Yaitu, jika seseorang memiliki pola pikir negatif entah itu tentang dirinya, orang lain,

lingkungan sekitar hal ini sangat berbahaya. Contohnya, minum alkohol, mabuk, judi, rakus, penguntit dan mencuri.

c. Harga Diri

Harga diri merupakan faktor yang sangat penting untuk individu bagaimana orang lain menilai, menyatakan, menghargai dan mencintai dirinya sendiri. Dengan memiliki harga diri yang bagus, nilai pada dirinya akan membuat individu merasa percaya diri. Tetapi, harga diri yang terlalu positif atau negatif tidak baik untuk kesehatan:

- a) Harga diri terlalu tinggi. Terlalu berekspektasi tinggi pada diri sendiri juga tidak terlalu baik. Mereka akan menjadi sombong atau angkuh, memiliki pandangan diri sendiri lebih baik dari orang lain, dan sangat susah menerima kritikan.
- b) Harga diri negatif. Memandang diri sendiri tidak berharga sehingga tidak mengapresiasi pendapat sendiri, dan malu terhadap dirinya sendiri.
- c) Harga diri yang sehat. Memiliki pandangan di tengah-tengah, menghargai diri sendiri sehingga kondisi ini membuat hidup lebih indah.

d. Stres

Kehilangan sesuatu yang sangat berharga bisa mengakibatkan stres berat yang berakhir mengalami depresi. Sebelum stres berganti menjadi depresi ada jangka waktunya yaitu stres yang menumpuk sekitar dua belas bulan.

Dalam permasalahan stres terdapat tingkatan dari paling rendah, rendah, sedang, tinggi, dan paling tinggi. Paling rendah, seperti pelanggaran hukuman ringan. Rendah seperti perubahan waktu kerja, pindah rumah, pindah sekolah,

perubahan jam tidur, kebiasaan makan. Sedang, seperti konflik dengan pasangan, masalah dengan mertua, utang dalam jumlah besar, anak meninggalkan rumah, perubahan kondisi hidup. Tinggi, seperti rujuk pernikahan, pensiun, kehamilan, kematian teman terdekat, masalah keuangan, masalah seksual, perubahan kesehatan anggota keluarga. Paling tinggi, seperti kematian dari pasangan hidup, perceraian, kehilangan pekerjaan, pernikahan, kecelakaan atau penyakit yang serius, masuk penjara, kematian anggota keluarga terdekat.

e. Lingkungan Keluarga

Lingkungan sangat berperan besar dalam kehidupan seseorang karena 24 jam aktivitas dilakukan selalu bersama keluarga. Jika keluarga mengalami masalah seperti KDRT, tidak diperhatikan, kondisi mental cenderung lemah dan mudah sekali untuk depresi.

1) Kehilangan orang tua ketika masih anak-anak

Kehilangan ibu pada usia anak-anak memiliki resiko yang besar untuk terserang depresi. Kehilangan tersebut akan membekas secara psikologis dan membuat individu lebih mudah untuk depresi, tetapi disisi lain bisa membuat orang menjadi lebih tabah. Kehilangan peran orang tua untuk psikologis sangat berperan penting dari pada kehilangan sosial, keuangan.

2) Jenis pengasuhan

Psikolog mengatakan bahwa orang tua yang terlalu menuntuk anaknya menjadi pribadi baik tanpa celah, berprestasi selalu mendapatkan nilai tertinggi dalam semua bidang dan mendapatkan peringkat satu, tidak peduli

dengan keluhan kesah anaknyanya hal ini akan membuat anak-anak akan lebih mudah terserang depresi pada masa remaja mereka.

3) Seksual dan penyiksaan fisik ketika kecil

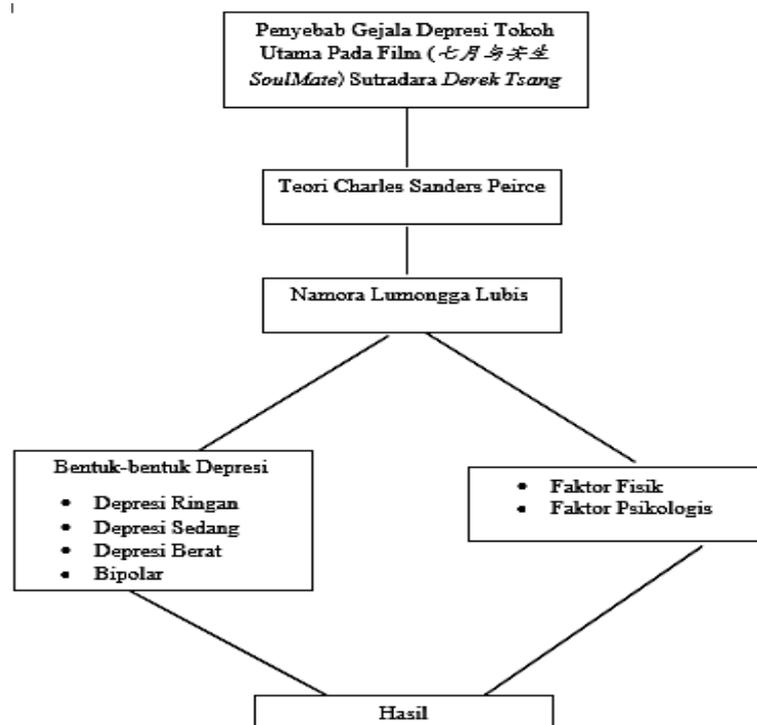
Pada masa anak-anak mendapatkan pelecehan, maka saat mereka beranjak dewasa akan mengalami depresi berat. Mengapa hal tersebut sangat berpengaruh, karena mereka mengalami trauma yang tidak mudah untuk diceritakan kepada orang tua, saudara, teman, bahwa diri mereka sendiri.

Selain pelecehan siksaan saat masa anak-anak juga mempengaruhi psikis yang akan mengganggu masa pertumbuhan. Mereka akan takut untuk bertemu dengan orang baru, berbaur dengan masyarakat karena akan *trust issue*. Individu yang mengalami penyiksaan akan selalu mengingatnya. Terkadang ingatan tersebut bisa mensugestikan individu memandang bahwa dia mengalami kejadian disaat dia kecil, padahal itu hanya pikirannya berbeda ketika orang lain melihatnya didunia nyata.

2.4 Kerangka Pikir

Pada dasarnya film *SoulMate* menceritakan tentang hubungan manusia dengan manusia lain, dan manusia dengan diri sendiri. film tersebut menampilkan cerita-cerita yang memiliki banyak makna, mengenai persahabatan, percintaan, dan gejala-gejala depresi yang bisa dianalisis.

Melalui analisis ini diharapkan bisa menemukan tanda-tanda depresi yang bisa diterapkan untukantisipasi, atau menolong orang lain yang memiliki gejala-gejala depresi. Dalam penelitian perlu dideskripsikan keadaan pikiran yang dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian. Peneliti menyajikan keadaan pikiran dalam format berikut:



Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Pikir